

UPAYA GURU UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SEMESTER II SDN 01 TALUN KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN

Hery Nugroho

Dosen Politeknik Nasional Denpasar

herynugroho1982@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan pelaksanaan tanya-jawab untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 01 Talun, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan. Dalam pembelajaran IPS dengan Kompetensi “Memahami Pentingnya Koperasi” upaya siswa dapat menguasai dengan baik, (2) Mendeskripsikan pelaksanaan pemberian penjelasan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 01 Talun, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan dalam pembelajaran IPS dengan kompetensi “Memahami Pentingnya Koperasi”. Penelitian dilakukan di SD N 01 Talun, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan, dengan sampel penelitian siswa kelas IV SD 01 Talun, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan. Penelitian dilakukan dengan melaksanakan perbaikan pembelajaran mata pelajaran IPS Kelas IV SDN 01 dengan menerapkan dua siklus, kemudian dilakukan dengan pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian ini adalah perbaikan pembelajaran IPS kompetensi Memahami Pentingnya Koperasi di kelas IV SDN 01 Talun Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan, berjalan dengan baik dan karenanya prestasi belajar siswa meningkat secara rinci: (1) Pelaksanaan perbaikan pembelajaran berjalan dengan cukup baik, dengan nilai 61,52 pada siklus I, meningkat menjadi baik, dengan nilai 80,61 pada siklus II. (2) Prestasi belajar siswa meningkat dan kurang 50,91 pada pra perbaikan, menjadi sedang (nilai 61,52 pada siklus I, dan baik (nilai 80,61) pada siklus II. (3) Prestasi belajar meningkat melalui aktivitas-aktivitas: (a) Pemberian penjelasan yang runtut dan terperinci, (b) pengaktifan siswa dalam tanya jawab (c) pemanfaatan media pembelajaran yang memadai, (d) pelibatan siswa dalam demonstrasi, (e) pengaktifan siswa dalam latihan pengerjaan soal (f) pelaksanaan evaluasi yang berhasil.

Kata Kunci: hasil pembelajaran IPS, perbaikan pembelajaran (alat ukur *rating scale*, dan tes formatif)

TEACHERS 'EFFORTS TO IMPROVE IPS LEARNING RESULTS IN CLASS IV SEMESTER II SDN 01 TALUN, TALUN DISTRICT, PEKALONGAN REGENCY

ABSTRACT

This study aims to (1) describe the implementation of question and answer to improve the learning achievement of fourth grade students of SDN 01 Talun, Talun District, Pekalongan Regency. In social studies learning with the competence of "Understanding the Importance of Cooperatives", students' efforts to master it well, (2) Describing the implementation of giving explanations to improve the learning achievement of fourth grade students of SDN 01 Talun, Talun District, Pekalongan Regency in social studies learning with the competence "Understanding the Importance of Cooperatives". The research was conducted at SD N 01 Talun, Talun District, Pekalongan Regency, with a sample of the

fourth grade students of SD 01 Talun, Talun District, Pekalongan Regency. The research was conducted by implementing the improvement of social studies subject in Class IV SDN 01 by applying two cycles, then carried out by observation and reflection. Based on the results of the study, it is concluded that Talun main data is analyzed. The result of this research is that the improvement of social studies learning competence in understanding the importance of cooperatives in grade IV SDN 01 Talun, Talun sub-district, Pekalongan district, went well and therefore student learning achievement improved in detail: (1) Implementation of learning improvements went quite well, with a score of 61, 52 in the first cycle, increased to be good, with a value of 80.61 in the second cycle. (2) Student learning achievement increased and less than 50.91 in the pre-improvement, to moderate (61.52 in cycle I, and good (80.61) in cycle II. (3) Learning achievement increased through the following activities: (a) Providing a coherent and detailed explanation, (b) activating students in question and answer (c) using adequate learning media, (d) involving students in demonstrations, (e) activating students in question-working exercises (f) Implementation of evaluations was successful.

Keywords: IPS learning outcomes, learning improvement (rating scale measurement tools and formative test)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar bagi manusia untuk mewujudkan kehidupan yang bermarabat. Tanpa pendidikan, kehidupan ini tidak akan pernah mencapai sebuah peradaban yang tinggi, karena hanya melalui pendidikan itulah akan tercapai manusia yang berbudaya.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia telah lama dilakukan. Dalam setiap GBHN, Rencana Pembangunan Nasional Lima Tahunan dan Rencana Strategi Pendidikan Nasional selalu tercantum bahwa peningkatan mutu merupakan salah satu prioritas pembangunan dibidang pendidikan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan adalah kualitas guru, Kompetensi guru merupakan faktor dominan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif yang mempengaruhi proses pembelajaran yang efektif, disamping faktor motivasi siswa, dan sarana pembelajar. Kompetensi guru meliputi: (1) Penguasaan Akademis; (2) Pengelolaan pembelajaran; dan (3) Pengembangan Profesi (Ditendik; 2003).

Sehubungan dengan tuntutan guru, maka setiap guru harus mampu mengembangkan berbagai metode pembelajaran berikut merancang model-model pembelajaran yang sesuai dengan

kelas dan potensi siswa agar proses pembelajaran berlangsung efektif. Seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, Pasal 40 ayat (2); Pendidik dan Tenaga Kependidikan berkewajiban; menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.

Prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Talun dalam pembelajaran IPS tentang “Memahami Pentingnya Koperasi” rendah, yaitu hanya 13 (39%) dari 33 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) berstandar 60 atau mengalami belajar tuntas, sedangkan 20 (61%) sisanya mendapatkan nilai dibawah 60 atau belum mengalami belajar tuntas. Untuk mengetahui secara lebih rinci kekurangan-kekurangan (masalah) Yang dialami siswa, penulis melakukan refleksi diri untuk mencari tahu penyebab rendahnya prestasi belajar siswa.

Dari hasil refleksi yang penulis lakukan disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah. Indikator pokok rendahnya prestasi belajar adalah hasil evaluasi siswa rendah. Kerendahan prestasi belajar ini terkait pula dengan perilaku siswa dalam proses pembelajaran, yaitu siswa sering berbicara sendiri saat berlangsungnya pembelajaran sehingga kurang

memperhatikan materi yang disampaikan. Siswa kurang berani menjawab pertanyaan guru dan tidak berani bertanya apabila ada kesulitan. Dalam berdiskusi tidak berjalan efektif karena banyak siswa yang pasif. Hasil laporan diskusi sangat mengecewakan. Siswa belum bisa menceritakan pentingnya usaha bersama melalui koperasidi. Siswa masih kesulitan dalam mengidentifikasi jenis-jenis koperasi.

Dari berbagai kekurangan yang dialami siswa dalam pembelajaran IPS di atas diketahui bahwa proses Pembelajaran IPS pokok bahasan “Memahami Pentingnya Koperasi” di Kelas IV SD Negeri 01 Talun belum efektif. Untuk mengetahui secara detail sebab-sebab kurang efektifan tersebut, guru melakukan refleksi diri.

Hasil refleksi diri ditemukan bahwa tidak berhasilnya pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Talun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan pokok bahasan Memahami Pentingnya Koperasi karena penjelasan materi terlalu cepat dan penggunaan bahasa rumit, kurangnya memanfaatkan alat peraga, kurang memperhatikan tentang tata cara berdiskusi dan petunjuk pembuatan laporan, penjelasan tentang Memahami Pentingnya Koperasi kurang rinci, kesimpulan materi pelajaran tidak ada, tidak memberi pekerjaan rumah.

Salah satu indikator keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan menggunakan desain pembelajaran. Desain pembelajaran adalah tata cara dalam melaksanakan pembelajaran (Martins Yamin, 2007). Desain pembelajaran terdiri dari empat unsur yaitu: siswa, tujuan yang akan dicapai, metode, dan evaluasi.

Selain desain pembelajaran, strategi pembelajaran juga hendaknya juga harus dimiliki oleh seorang pendidik. Hamzah (2007:20-7) mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga mempermudah siswa menerima dan memahami materi pembelajaran yang akan dicapai. suatu strategi pembelajaran mengandung penjelasan tentang metode dan teknik yang digunakan selama kegiatan berlangsung. Pemilihan strategi yang akan digunakan guru sangat tergantung pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai, karakteristik siswa, bidang studi serta situasi dan kondisi dimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan, yang dalam hal ini tentu erat pula kaitannya media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Rumusan masalah penelitian ini adalah berdasarkan sebab-sebab kurang efektifan pembelajaran di atas, untuk

membantu siswa kelas IV SD Negeri 01 Talun supaya menguasai materi pelajaran dengan baik penulis merumuskan masalah perbaikan “Apakah metode praktikum dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPS pada pokok bahasan ‘Memahami Pentingnya Koperasi’”. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan pelaksanaan tanya-jawab untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 01 Talun, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan. Dalam pembelajaran IPS dengan Kompetensi “Memahami Pentingnya Koperasi” upaya siswa dapat menguasai dengan baik. (2) Mendeskripsikan pelaksanaan pemberian penjelasan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 01 Talun, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan dalam pembelajaran IPS dengan kompetensi “Memahami Pentingnya Koperasi”.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian ini siswa kelas IV SD Negeri 01 Talun dengan lokasi penelitiannya adalah SD Negeri 01 Talun, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan.

Jadwal Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
Jadwal pelaksanaan perbaikan pembelajaran mata pelajaran IPS Kelas IV SDN 01 Talun

No	Siklus	SD/Kelas	Hari	Waktu	Materi
1	2	3	4	5	6
1.	I	SDN 01 Talun Kelas IV	Rabu	09.15-10.20	Mengenal Pentingnya Koperasi
2.	II	SDN 01 Talun Kelas IV	Kamis	07.15-08.25	Mengenal Pentingnya Koperasi

Karakter Siswa

Jumlah siswa 33 siswa, terdiri dari 16 laki-laki dan 17 perempuan. Sekolah terletak di tengah-tengah desa dataran tinggi yang sebagian penduduknya petani, buruh bangunan, dan pedagang hasil pertanian. Kondisi ini menyebabkan perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya-anaknya kurang dan motivasi belajar siswa rendah. Di samping itu, fasilitas belajar di sekolah juga kurang memadai.

Deskripsi Per Siklus

Setelah penulis menetapkan fokus masalah penelitian untuk mata pelajaran IPS selanjutnya menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP). Dalam menyusun RPP penulis selalu berdiskusi dengan supervisor agar RPP yang penulis susun nantinya benar-benar dapat diterapkan dalam kegiatan perbaikan pembelajaran, sehingga langkah-langkah yang ditempuh mampu memberikan dampak yang sesuai dengan tujuan perbaikan.

Adapun rencana perbaikan pembelajaran setiap siklus akan penulis sampaikan pada bagian ini.

Siklus I

1. Perencanaan

- a. Diskusi dengan teman sejawat, untuk membahas pembelajaran yang akan menjadi objek observasi.
- b. Konsultasi dengan pembimbing/supervisor, untuk mengungkap dan memperjelas masalah dan mencari solusinya.
- c. Menyusun rencana pembelajaran (RPP siklus I terlampir).
- d. Menentukan alat peraga/media pembelajaran sebagai sarana perencanaan perbaikan pembelajaran gambar lambang koperasi yang nantinya diamati

siswa untuk memahami arti dari lambang koperasi

- e. Merancang lembar kerja siswa.
 - f. Merancang dan menyusun tes formatif I.
- ##### 2. Pelaksanaan
- a. Guru menyiapkan alat peraga yang diperlukan.
 - b. Guru mengabsen kehadiran siswa.
 - c. Guru mengawali pelajaran dengan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang mengarah pada materi.
 - d. Dengan alat peraga gambar lambang koperasi guru menjelaskan arti lambang koperasi.
 - e. Siswa maju kedepan menjelaskan arti lambang koperasi
 - f. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang manfaat koperasi dan siswa mencatat hal-hal penting.
 - g. Siswa secara kelompok menjelaskan manfaat koperasi.
 - h. Siswa diberi kesempatan bertanya oleh guru.
 - i. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang disampaikan.
 - j. Siswa mengerjakan tes formatif pada akhir kegiatan pembelajaran.

Selama perbaikan pembelajaran berlangsung, teman sejawat duduk di belakang untuk mengumpulkan data dengan cara mengisi lembar pengamatan.

3. Pengamatan

Adapun instrument pengamatan untuk Mata pelajaran IPS Siklus I dan hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 2
Lembar Pengamatan siklus I Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 01 Talun

No	Aspek yang diobservasi	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1.	Apakah guru menyiapkan media pembelajaran?	√		Baik
2.	Apakah guru memberikan apersepsi?	√		Masih kurang
3.	Apakah siswa mengerti apersepsi yang disampaikan?	√		Perlu diarahkan
4.	Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan awal?		√	Perlu dilakukan dan jangan sampai lupa
5.	Apakah guru menggunakan media dalam menjelaskan pelajaran	√		Cukup
6.	Apakah guru menunjukkan media gambar dalam menyampaikan materi	√		Cukup, namun gambar terlalu kecil
7.	Apakah siswa diberi kesempatan untuk mengamati gambar lambang koperasi	√		Baik
8.	Apakah siswa diberi kesempatan untuk menjelaskan arti lambang koperasi	√		Masih perlu diperbaiki
9.	Apakah penunjukan guru kepada siswa merata		√	Belum semua
10.	Apakah siswa merespon perintah guru?		√	Kurang
11.	Apakah siswa diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab kepada guru?	√		Masih kurang
12.	Apakah guru telah menggunakan ceramah variatif?	√		Perlu bervariasi lagi
13.	Apakah siswa diajak guru untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas	√		Cukup, tapi masih banyak siswa yang terlihat pasif
14.	Apakah guru memberikan evaluasi (tes) tentang materi yang telah dibahas	√		Baik

4. Refleksi

Setelah kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I Mata Pelajaran IPS ternyata masih mempunyai banyak kekurangan yang terjadi. Hal tersebut bisa terlihat dari hasil pengamatan di atas.

- a. Dalam memberikan apersepsi siswa belum terarahkan pada pelajaran inti, walaupun guru telah memberikan apersepsi.
- b. Guru masih lupa menyampaikan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan di awal pembelajaran.
- c. Media berupa gambar yang digunakan guru terlalu kecil, sehingga siswa tidak bisa melihat secara jelas gambar tersebut, terutama yang tempat duduknya berada dibelakang.
- d. Dalam memberikan kesempatan untuk praktik, guru tidak menunjuk semua siswa sehingga banyak siswa yang tidak diberi kesempatan untuk praktik
- e. Dalam menjelaskan dan mempraktikkan materi masih kurang, sehingga siswa masih banyak yang belum memahami dan merespon.
- f. Penarikan kesimpulan masih kurang, karena masih ada siswa yang terlihat pasif hal tersebut dikarenakan siswa belum

memahami materi yang telah dipelajari.

Selain itu penulis menganalisis hasil nilai evaluasi belajar siswa, ternyata siswa yang berhasil menguasai materi $\geq 75\%$ dari 33 siswa baru 22 atau baru sekitar 66,67%. Hal tersebut menunjukkan tingkat ketuntasan belum mencapai 75%.

Siklus II

Karena perbaikan pembelajaran siklus I belum mencapai tingkat ketuntasan klasikal kelas 75%, maka penulis menyusun perbaikan pembelajaran siklus II. Adapun langkah dalam siklus II adalah :

1. Perencanaan
 - a. Diskusi dengan teman sejawat, untuk membahas aspek-aspek pembelajaran yang akan menjadi objek observasi.
 - b. Konsultasi dengan pembimbing/supervisor, untuk mengungkap dan memperjelas masalah dan mencari solusinya.
 - c. Menyusun rencana pembelajaran (RPP siklus II terlampir).
 - d. Menentukan alat peraga/media pembelajaran sebagai sarana perencanaan perbaikan pembelajaran gambar lambang koperasi

- yang nantinya diamati siswa untuk memahami arti dan lambang koperasi.
- e. Merancang lembar kerja siswa.
 - f. Merancang dan menyusun tes formatif I.
2. Pelaksanaan
- a. Guru menyiapkan alat peraga yang diperlukan.
 - b. Guru mengabsen kehadiran siswa.
 - c. Guru mengawali pelajaran dengan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang mengarah pada materi.
 - d. Dengan alat peraga gambar lambang koperasi guru menjelaskan arti lambang koperasi.
 - e. Siswa maju didepan menjelaskan arti lambang koperasi
 - f. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang manfaat koperasi dan siswa mencatat hal-hal penting.
 - g. Siswa secara kelompok menjelaskan manfaat koperasi.
 - h. Siswa diberi kesempatan bertanya oleh guru.

- i. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang disampaikan.
- j. Siswa mengerjakan tes formatif pada akhir kegiatan pembelajaran.

Selama perbaikan pembelajaran berlangsung, teman sejawat duduk di belakang untuk mengumpulkan data dengan cara mengisi lembar pengamatan.

3. Pengamatan

Adapun instrument pengamatan untuk Mata pelajaran IPS Siklus II dan hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Lembar Pengamatan siklus II Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 01 Talun

No	Aspek yang diobservasi	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1.	Apakah guru menyiapkan media pembelajaran?	√		Baik
2.	Apakah guru memberikan apersepsi?	√		Baik
3.	Apakah siswa mengerti apersepsi yang disampaikan?	√		Baik
4.	Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan awal?	√		Baik
5.	Apakah guru menggunakan media dalam menjelaskan pelajaran	√		Baik
6.	Apakah guru menunjukkan media gambar dalam menyampaikan materi	√		Baik
7.	Apakah siswa diberi kesempatan untuk mengamati gambar lambang koperasi	√		Baik
8.	Apakah siswa diberi kesempatan untuk menjelaskan arti lambang koperasi	√		Baik
9.	Apakah penunjukan guru kepada siswa merata	√		Baik
10.	Apakah siswa merespon perintah guru?	√		Baik
11.	Apakah siswa diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab kepada guru?	√		Baik
12.	Apakah guru telah menggunakan ceramah variatif?	√		Baik
13.	Apakah siswa diajak guru untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas	√		Baik
14.	Apakah guru memberikan evaluasi (tes) tentang materi yang telah dibahas	√		Baik

4. Refleksi

Setelah kegiatan perbaikan pembelajaran Siklus II Mata Pelajaran IPS telah selesai diperoleh refleksi sebagai berikut :

- a. Guru telah memberikan apersepsi yang menarik sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.
- b. Guru telah menjelaskan tujuan pembelajaran pada awal kegiatan Pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang akan dipelajari.
- c. Media berupa gambar yang digunakan guru sudah besar dan berwarna, sehingga semua siswa bisa melihat secara jelas gambar tersebut.
- d. Dalam memberikan kesempatan untuk praktik guru telah bersikap baik karena semua siswa diberi kesempatan untuk praktik.
- e. Dalam menjelaskan dan mempraktikkan materi sudah baik dan variatif, sehingga siswa mampu memahami dan merespon dengan baik.
- f. Penarikan kesimpulan sudah, karena siswa yang terlihat aktif memberikan kesimpulan secara bersama-sama.

Selain itu penulis menganalisis hasil nilai evaluasi belajar siswa, ternyata siswa dari 33 anak atau 100% sudah berhasil menguasai materi. Dilihat dari siklus I

adalah 66,67%. Jadi peningkatannya 33,33%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penulis telah melakukan perbaikan pembelajaran sebanyak dua siklus. Selanjutnya disampaikan hasil perbaikan pada masing-masing siklus. Penyampaian hasil penelitian pada masing-masing siklus akan mencakup penilaian penampilan perbaikan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dikembangkan dari konsep pengukuran asesmen (Zainul & Mulyana, 2003) penilaian penampilan perbaikan pembelajaran menggunakan alat ukur rating scale, dan pengukuran prestasi belajar siswa dengan tes formatif.

Berikut penulis sajikan data hasil tes formatif dari awal perbaikan, Siklus I, dan Siklus II.

Tabel 4
Daftar nilai Siswa per siklus mata pelajaran IPS tentang
Memahami Pentingnya Koperasi

No	NIS	Nama	Nilai		
			Awal Perbaikan	Siklus I	Siklus II
1	1450	Dewi Puji Astuti	30	50	60
2	1453	Fangki Hermawan	60	70	80
3	1455	Muhammad D	40	60	80
4	1459	Syaiful Arif	60	60	80
5	1465	Yumrotun Ningrum	60	70	80
6	1466	Maeliya Suci	50	70	80
7	1467	Musfiratul Husnah	70	60	90
8	1468	Hikmah Laelatul S	60	70	100
9	1469	Helmy Meidika A	50	50	60
10	1470	Rifatul Hidayanti	70	70	80
11	1471	Eva Fauliyana	50	60	70
12	1472	Moh. Japar	30	50	70
13	1473	Mufiratul Khasanah	40	60	80
14	1474	Ropiqoh	60	70	90
15	1475	Isma Khoirunisa	50	50	60
16	1476	Alfiani Mukaromah	60	70	90
17	1477	Luni Maulana	70	60	90
18	1478	Nadiyah Salamah	50	70	90
19	1479	Muh. Mirza Rudi P	40	60	80
20	1480	Nia Ferawati	60	80	90
21	1481	Setyo Yudan P	50	70	100
22	1482	Hapy Media P	40	50	90
23	1484	Khaliman I	60	60	90
24	1485	Yusup Fajar N	40	50	70
25	1486	Abus Somad	40	50	80
26	1487	Anggi Antika	50	60	90
27	1489	Muh. Faqieh G	30	50	70
28	1490	Yoga Indriawan	60	80	100
29	1491	Jabar Sodik	40	50	60
30	1492	Irfan Nuroktopian	50	50	70
31	1493	Roudhatun Naseha	40	60	80
32	1494	Bayu Dwi Giantoro	50	50	60
33	1496	Durrotul Khikmah	70	70	100

Tabel 5
Analisis Nilai IPS Awal Perbaikan

No	Nilai (x)	Frekuensi (f)	Jumlah (f.x)	Rata-rata $x = \frac{\sum f.x}{\sum f}$
				$\sum f$
1	30	3	90	50,91
2	40	8	320	
3	50	9	450	
4	60	9	540	
5	70	4	280	
Σ		33	1.680	

Tabel 6
Analisis Nilai IPS Siklus I

No	Nilai (x)	Frekuensi (f)	Jumlah (f.x)	Rata-rata $x = \frac{\sum f.x}{\sum f}$
				$\sum f$
1	30	0	0	61,52
2	40	0	0	
3	50	11	550	
4	60	9	540	
5	70	10	700	
6	80	3	240	
7	90	0	0	
8	100	0	0	
Σ		33	2.030	

Tabel 7
Analisis Nilai IPS Siklus II

No	Nilai (x)	Frekuensi (f)	Jumlah (f.x)	Rata-rata $x = \frac{\sum f.x}{\sum f}$
				$\sum f$
1	30	0	0	80,61
2	40	0	0	
3	50	0	0	
4	60	5	300	
5	70	5	350	
6	80	10	800	
7	90	9	810	
8	100	4	400	
Σ		33	2.660	

Dengan melihat hasil nilai di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPS Kelas IV tentang "Memahami Pentingnya Koperasi". Pada awal perbaikan rata-rata 50,91 dengan nilai terendah 30 sebanyak 3 siswa, dan nilai tertinggi 70 sebanyak 4 siswa.

Sedangkan pada siklus I nilai rata-rata 61,52 dengan nilai terendah 50 sebanyak 11 siswa dan tertinggi 80 sebanyak 3 siswa. Setelah penulis mengadakan perbaikan pembelajaran siklus II nilai hasil belajar siswa meningkat. yaitu dengan nilai rata-rata 80,61. Dengan nilai terendah 60 sebanyak 5 siswa, nilai tertinggi 100 sebanyak 4 siswa.

Untuk lebih jelasnya penulis sajikan perbandingan perolehan nilai siswa pada awal siklus, siklus I, dan siklus II dalam bentuk diagram batang berikut ini.

Diagram I
 Nilai IPS awal perbaikan Siswa Kelas IV SDN 01 Talun

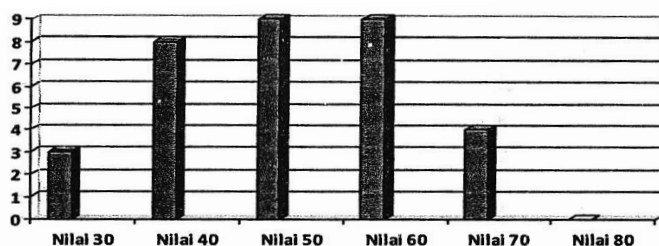


Diagram 2

Nilai IPS Siklus I Siswa Kelas IV SDN 01 Talun

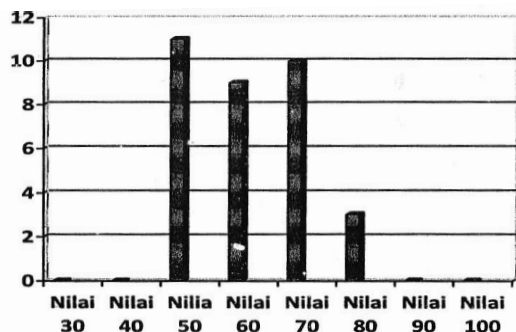
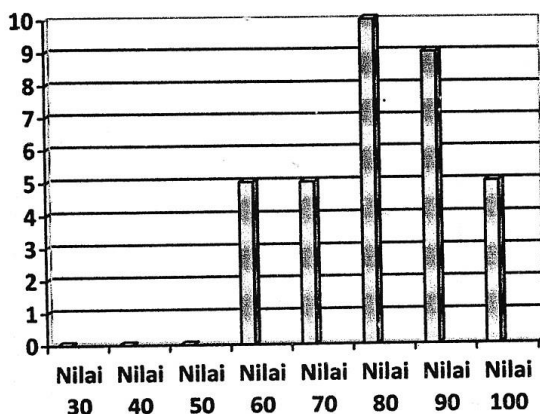


Diagram 3

Nilai IPS Siklus II Kelas IV SDN 01 Talun



Dengan melihat membaca diagram 1, 2 dan 3 dapat kita temukan bahwa dari ketiga diagram 1 sampai 3 mengalami peningkatan.

Pembahasan

Dari data kualitas pelaksanaan perbaikan pembelajaran dan hasil tes formatif siswa yang ditemukan dalam penelitian di kelas IV SDN 01 Talun, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan perbaikan pembelajaran meningkatkan prestasi belajar siswa juga meningkat. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran berjalan dengan cukup baik, dengan nilai rata-rata 50,91 pada awal perbaikan kemudian pada siklus I menjadi 61,52 dan meningkat menjadi baik, dengan nilai 80,61 pada siklus II.

Peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 01 Talun terjadi karena dalam perbaikan pembelajaran secara konsekuen penulis melaksanakan aktivitas-aktivitas perbaikan yang telah dipilih dengan tepat. Aktivitas-aktivitas perbaikan pembelajaran ini mencakup 1). Pemberian penjelasan yang runtut dan terperinci, 2). Pengaktifan siswa dalam tanya jawab, 3). Pemanfaatan media pembelajaran, 4). Melibatkan siswa dalam demonstrasi, 5). Pengaktifan siswa dalam berdiskusi, 6). Pengaktifan siswa dalam latihan, 7). Pengaktifan siswa dalam evaluasi.

Penjelasan dapat diartikan sama dengan metode ceramah, menurut (Hasibuan & Moedjiono, 1999) metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan.

Pemberian penjelasan adalah cara guru dalam usaha menularkan pengetahuan pada siswa secara lisan, metode ini ekonomis dan efektif untuk keperluan penyampaian informasi dan pengertian dan diakui bahwa ucapan-ucapan guru yang jelas mudah untuk dipahami oleh siswa.

1) Pengaktifan siswa dalam tanya jawab

Djamarah (1998) mengemukakan teknik yang memberi motivasi pada siswa agar bangkit pemikirannya untuk bertanya selama pelajaran atau guru yang mengemukakan pertanyaan sedangkan siswa menjawab.

Tanya jawab atau dialog adalah teknik yang memberi motivasi pada siswa agar bangkit pemikirannya untuk bertanya selama pelajaran, atau guru yang mengemukakan pertanyaan, kemudian siswa yang menjawabnya. Metode ini digunakan untuk membangkitkan keberanian siswa dalam mengemukakan atau menjawab pertanyaan.

2) Pemanfaatan media pembelajaran.

Alat atau media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam rangka mencapai

tujuan pembelajaran. Sebagai salah satu sesuatu yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan, alat tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai pembantu mempermudah mencapai tujuan (Subroto, 1997).

Alat peraga merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya. Alat peraga bukan merupakan alat bantu semata, melainkan mampu memberi kontribusi / sumbangan yang sangat besar bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun fungsi dari media pembelajaran adalah : sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang lebih efektif, merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran, sebagai hiburan tidak hanya sekedar permainan melainkan memancing perhatian siswa, meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, meletakkan dasar-dasar konkret untuk berpikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya verbalisme).

3) Pengaktifan siswa dalam latihan

Teori Thordike menekankan banyak member praktik dan latihan (drill dan praktik) kepada peserta didik agar konsep dan prosedur dapat mereka kuasai dengan baik. Untuk lebih memantapkan pemahaman konsep, dan lebih terampil dalam menyelesaikan beragam soal (Balitbang Depdiknas (2002) Pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi KBK JKT.Puskur

Pemberian latihan soal dimaksudkan memberikan kesempatan pada siswa untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung guru. Kegiatan belajar mengajar harus selalu ditingkatkan efektifitas dan efesienya. Maka guru perlu memberikan latihan-latihan soal, dengan demikian siswa perlu tugas variasi teknik penyajian.

4) Pengaktifan siswa dalam evaluasi

Evaluasi menurut Edwin Wand & W. Brown (Djamarah, 1998) mengemukakan bahwa evaluation refer to the act or process to detemining the value of something. Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.

Dalam proses belajar mengajar, yang melakukan evaluasi adalah guru, yaitu orang yang merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai figure yang selalu berinteraksi dengan anak didik memerlukan evaluasi secara teratur agar dapat memperbaiki atau menyempurnakan proses belajar mengajar.

Evaluasi merupakan upaya membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar anak didik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tujuan evaluasi adalah memberi informasi yang berkenaan dengan kemajuan anak didik, pembinaan kegiatan belajar, menerapkan

kemampuan dalam kesulitan, untuk mendorong motivasi belajar, membantu perkembangan tingkah laku dan membimbing siswa untuk memilih sekolah.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dibebankan di muka, dapat disimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran IPS kompetensi Memahami Pentingnya Koperasi di kelas IV SDN 01 Talun Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan, berjalan dengan baik dan karenanya prestasi belajar siswa meningkat secara rinci: (1) Pelaksanaan perbaikan pembelajaran berjalan dengan cukup baik, dengan nilai 61,52 pada siklus I, meningkat menjadi baik, dengan nilai 80,61 pada siklus II. (2) Prestasi belajar siswa meningkat dari kurang 50,91 pada pra perbaikan, menjadi sedang (nilai 61,52 pada siklus I, dan baik (nilai 80,61) pada siklus II. (3) Prestasi belajar meningkat melalui aktivitas-aktivitas: pemberian penjelasan yang runtut dan terperinci; pengaktifan siswa dalam tanyajawab; pemanfaatan media pembelajaran yang memadai; pelibatan siswa dalam demonstrasi; pengaktifan siswa dalam latihan pengerjaan soal; pelaksanaan evaluasi yang berhasil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SDN01 Talun atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada siswa Kelas IV SDN01 Talun atas kesediaannya untuk menjadi subjek penelitian sehingga penelitian berhasil dilakukan. Terima kasih pula disampaikan kepada semua rekan yang telah mendukung sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Rasa terima kasih juga disampaikan kepada Dewan Redaksi *Jurnal Suluh Pendidikan (Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Balitbang Depdikbud. 2002. *Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi KBK*. Jakarta: Puskus.
- Depdikbud 1995. *Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Di Sekolah Dasar*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1998. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hasibuan.J.J. dan Moedjiono, 1999. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Hudoyo, Herman. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*. Malang: IKIP Malang Press.
- Mikarsa Hera Lestari, dkk, 2003. *Pendidikan anak SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Subroto, Suryo, B.1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Surahmat, Winarto, Prof, Dr. 1981 *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar*. Bandung: Transito